

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan dan perkembangan bahasa telah menempatkan bahasa asing pada posisi strategis yang memungkinkan bahasa tersebut masuk dan mempengaruhi perkembangan bahasa Indonesia. Perkembangan bahasa Indonesia selalu mengalami perubahan dari masa ke masa sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi yang semakin berkembang sesuai dengan tuntutan globalisasi.

Pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain adanya kontak budaya antarbahasa, antardaerah, antarsuku maupun pengaruh agama, teknologi, politik, dan sebagainya. Hal ini senada dengan pendapat Hardjopawiro (2005: 11) yang menyatakan bahwa bahasa Indonesia di dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya, menerima pengaruh dari bahasa daerah (terutama bahasa Jawa) dan bahasa asing (terutama bahasa Inggris).

Adanya faktor-faktor pertumbuhan dan perkembangan bahasa di Indonesia mampu menempatkan bahasa asing dalam proses komunikasi yang berdampak pada penggunaan bahasa oleh masyarakat Indonesia. Pemakaian bahasa asing akan menimbulkan pemekaran kosakata Indonesia yang merupakan akibat dari kontak budaya dan kebahasaan. Akibat kontak budaya dan kebahasaan tersebut muncul kosakata dari bahasa asing yang kemudian

mengalami penyerapan yang disebut dengan kata serapan. Selain kata serapan juga mampu memunculkan istilah asing yaitu istilah yang berasal dari luar negeri.

Pemakaian kata serapan dan istilah asing dari bahasa asing terjadi dalam proses komunikasi secara lisan, seperti pidato, siaran berita, dan khotbah, sedangkan secara tulisan seperti buku-buku teks, koran, dan majalah. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Sumarlam (2009: 1) menyatakan bahwa secara garis besar wacana atau tuturan dibagi menjadi dua macam, yaitu wacana lisan dan tulis. Bentuk wacana lisan misalnya pidato, siaran berita, khotbah, dan sebagainya. Wacana tulis didapatkan misalnya pada buku-buku teks, surat, dokumen tertulis, koran, majalah, prasasti, dan naskah-naskah kuno.

Masalah yang timbul sekarang adalah pemakaian kata serapan yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerhati bahasa, dikarenakan akan berimbas terhadap pendidikan di Indonesia, khususnya pada pembelajaran jenjang dasar dan menengah, meskipun dalam pembelajaran bahasa tidak tertera secara khusus pembelajaran mengenai kata serapan. Namun, nantinya juga akan dikaji dalam pembelajaran membaca maupun menulis. Dampak yang akan terjadi ke depannya yakni pelajar akan sering menggunakan bahasa padanan dalam bahasa asing sehingga kurang memahami penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sehingga tidak akan terjadi penyimpangan bahasa karena pada dasarnya tujuan penyerapan bahasa asing adalah mempertajam daya ungkap pemakai bahasa dan memungkinkan seseorang

untuk menyatakan isi hatinya dengan tepat dan cermat, yang tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia.

Selain bentuk pemakaian kata serapan, muncul pula masalah dalam membedakan antara kata serapan dengan istilah asing dikarenakan diantara keduanya masih terdapat kesalahpahaman dalam membedakan antara kata serapan dengan istilah asing. Sehubungan dengan menyebarnya kata serapan dan istilah-istilah asing lebih lanjut dapat diamati dalam surat kabar yang ada di Indonesia.

Pemakaian kata serapan dan istilah asing dalam harian *Kompas* edisi Mei-Juni 2012 terlihat dalam contoh berikut.

1. *Universitas* adalah gerakan moral tempat lahirnya ***produksi*** dan ***reproduksi*** ilmu pengetahuan.

Kompas, Sabtu 5 Mei 2012

2. *Praktik demokrasi* yang diharapkan mampu mendorong terwujudnya negara kesejahteraan malah melahirkan negara kleptokrasi.

Kompas, Selasa 19 Juni 2012

Berdasarkan temuan beberapa data di atas, dapat disimpulkan bahwa pemakaian kata serapan dan istilah asing masih sering digunakan. Dalam menganalisis temuan data tersebut, peneliti menggunakan kajian fonem dalam ilmu fonologi yang disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Temuan data tersebut dapat diketahui terdapat 2 pemakaian kata serapan dan 2 istilah asing. Pemakaian kata serapan terdapat pada kata *universitas* dan pada frase

nomina *praktikdemokrasi*. Sebagai contoh, kata **demokrasi** termasuk dalam bentuk penyerapan penyesuaian. Kata ini berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *democracy* kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi **demokrasi**. Kata ini mengalami penyesuaian ejaan yang nantinya berpengaruh pada segi tulisan yaitu pada gugus konsonan atau kluster /cr/ dan fonem konsonan /z/ dan /y/ diganti dengan menggunakan kluster /kr/ dan fonem konsonan /s/ dan /i/. Lafal tetap menggunakan cara baca dalam bahasa Indonesia. Pusat Bahasa (2012: 1530) mengartikan kata **demokrasi** mempunyai makna (1) sebagai bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat; (2) Gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara.

Istilah asing terdapat pada kata *produksi* dan pada frase nomina *reproduksi ilmu pengetahuan*. Kedua istilah asing tersebut masuk ke dalam bahasa Indonesia karena ilmu pengetahuan dan teknologi. Kata **produksi** dan **reproduksi** termasuk dalam kelompok istilah asing karena lebih singkat daripada terjemahannya. Pusat Bahasa (2012: 1103) mengartikan istilah **produksi** mempunyai makna (1) proses mengeluarkan hasil; penghasilan; (2) hasil; (3) pembuatan, sedangkan istilah **reproduksi** menurut Pusat Bahasa (2012: 1167) mempunyai makna sebagai proses pengembangbiakan; tiruan; hasil ulang.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang penelitian di atas dirasa penting untuk meneliti bentuk pemakaian kata serapan dan istilah asing serta

memberikan perbedaan antara kata serapan dengan istilah asing. Oleh karena itu, penelitian ini akan membatasi pada pemakaian kata serapan dan istilah asing dalam artikel opini harian *Kompas* edisi Mei-Juni 2012.

Adapun alasan pemilihan judul ini sebagai berikut.

- a. Penelitian terdahulu berupa penyerapan atau istilah asing saja, sedangkan penelitian ini akan memfokuskan dua hal tersebut, yaitu kata serapan dan istilah asing.
- b. Artikel opini harian *Kompas* mengandung banyak kata serapan dan istilah asing.
- c. Memberikan perbedaan kepada pembaca antara kata serapan dengan istilah asing.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan titik tolak dalam penelitian. Dalam penelitian ini ada dua masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana bentuk pemakaian kata serapan dan istilah asing dalam artikel opini harian *Kompas* edisi Mei-Juni 2012?
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan kata serapan dengan istilah asing dalam artikel opini harian *Kompas* edisi Mei-Juni 2012?

C. Tujuan Penelitian

Perumusan tujuan sebaiknya disesuaikan dengan permasalahan yang dikaji. Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan bentuk pemakaian kata serapan dan istilah asing dalam artikel opini harian *Kompas* edisi Mei-Juni 2012.
2. Mendeskripsikan persamaan dan perbedaan kata serapan dengan istilah asing dalam artikel opini harian *Kompas* edisi Mei-Juni 2012.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis.

Manfaat teoritis penelitian ini sebagai berikut.

1. Memberikan kontribusi sebagai landasan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang sejenis.
2. Referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pemakaian kata serapan dan istilah asing dalam artikel surat kabar.
3. Menambah khazanah penelitian di bidang bahasa terutama tentang kata serapan dan istilah asing.

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang perbedaan kata serapan dengan istilah asing.
2. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi perkembangan bahasa Indonesia.

3. Meletakkan dasar-dasar bagi penelitian mengenai kata serapan dan istilah asing dalam artikel maupun objek yang lain, baik tajuk rencana, pojok, dan sebagainya.

E. Daftar Istilah

- Kata serapan : Kata yang dipungut dari bahasa asing dapat berupa bentuk dasar, akar maupun bentuk derivasinya yang sudah disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia.
- Istilah asing : Istilah Inggris yang pemakaiannya sudah internasional, yakni yang dilazimkan oleh para ahli di bidangnya.
- Artikel : Tulisan lepas opini seseorang yang mengupas tuntas suatu masalah tertentu dalam surat kabar atau majalah.
- Opini : Bagian surat kabar yang berisi pendapat, tanggapan, dan pandangan seseorang terhadap suatu peristiwa, persoalan atau suatu masalah tertentu.